

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Melalui proses belajar mengajar, seseorang dapat menambah wawasannya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya masalah dalam pendekatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru. Oleh karena itu, guru dapat mengambil salah satu dari berbagai pendekatan terhadap pembelajaran yang akan jadi solusi atas masalah pendekatan pembelajaran. Jenis pendekatan pembelajaran yang akan penulis gunakan adalah pembelajaran CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL). Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya<sup>1</sup>.

Pada pembelajaran CTL ini guru dapat mendorong siswa untuk menghubungkan setiap materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari siswa sekaligus mengasah kreativitas mereka. Kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses

---

<sup>1</sup> Trianto, Ibnu Badar al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran (Inovatif: Progresif dan Kontekstual)*. (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014). hal. 139.

belajar mengajar.<sup>2</sup> Jika strategi belajar yang guru lakukan dirasa berhasil terhadap proses pembelajarannya maka itu artinya apa yang guru usahakan untuk kinerja telah berhasil. Mengasah kreativitas juga sangat penting untuk dilakukan dalam upaya meraih keberhasilan. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.<sup>3</sup> Namun, jika dilihat dimasa pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019 lalu, proses belajar-mengajar di sekolah menjadi terhambat sehingga dilakukanlah pembelajaran secara daring.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa bersikap kreatif untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>4</sup>

Kreativitas merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang baik dan efektif. Menggambarkan kemampuan kreatif perlu dinampakkan pada saat pembelajaran pada diri seorang

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 138.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 99.

<sup>4</sup> Abdul, Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014). hal. 228

guru PAI. Pembelajaran agama Islam pada setiap sekolah menurut kurikulum yang telah ditetapkan, bertujuan agar setiap anak didik dapat mengetahui, menguasai, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna. Selain kreativitas, di sekolah pendidik merupakan figur yang diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter, berbudaya dan bermoral.<sup>5</sup> Namun lagi-lagi karena masa pandemi Covid-19 sekarang ini, pendidik memiliki hambatan dalam mendidik secara langsung di dalam kelas sehingga guru tidak dapat menunjukkan secara langsung untuk mencontohkan bagaimana sosok figure yang berkarakter, bermoral dan berbudaya.

Iklm kreativitas dalam kelas merupakan iklim yang baik untuk pengembangan dan keberhasilan kreativitas, yaitu iklim yang merangsang dan layak untuk akal atau emosional bagi murid yang kreatif. Iklim kreativitas dalam kelas menjelma dalam interaksi murid terhadap temannya dan guru terhadap muridnya.<sup>6</sup>

Firman Allah dalam surat Ar-Ruum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمُ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (الرُّوم):

(41)

*Artinya: “Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari*

---

<sup>5</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 164.

<sup>6</sup>Ibrahim Muhammad Al Maghazi, *Menumbuhkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Cendekia, 2005), 107.

*(akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali ke (jalan yang benar).” (Q.S. Ar-ruum: 41).<sup>7</sup>*

Dari ayat Al-Qur'an di atas kita dapat mengambil pelajaran bahwa apa yang terjadi di muka bumi ini merupakan ulah perbuatan manusia. Jika yang terjadi adalah kerusakan lingkungan maka itu adalah suatu kelalaian dari manusia itu sendiri yang tidak berusaha untuk menjaga dan mengelola lingkungan hidupnya. Seperti yang diketahui bahwa lingkungan bagi manusia merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang kehidupan. Hal ini dikarenakan lingkungan tidak hanya berperan sebagai tempat beraktivitas manusia, namun juga merupakan pendukung berbagai aktivitas manusia. Dalam lingkungan, segala kebutuhan manusia sudah tersedia sehingga terdapat upaya yang dilakukan untuk mengeksploitasi lingkungannya sendiri demi kelangsungan hidup. Dengan adanya interaksi ini, maka dapat dipastikan bahwa kondisi lingkungan juga dipengaruhi oleh perilaku manusia. Dengan kreativitas yang dimilikinya, manusia seharusnya dapat mengamalkan apa yang telah tercantum dalam ayat tersebut sebagai bentuk pengamalan terhadap kitab Allah yaitu Al-Qur'an.

---

<sup>7</sup> Q.S. Ar-ruum: 41.

Al-Qur'an Q.S. An-Najm: 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النَّجْم: 39)

*Artinya: Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. (Q.S. An-Najm: 39).*<sup>8</sup>

Oleh karena itu dengan adanya penerapan pembelajaran CTL ini diharapkan agar siswa lebih merasa termotivasi dalam kegiatan belajar-mengajar PAI yang tidak hanya dilakukan di dalam ruangan kelas, akan tetapi siswa juga bisa melakukan pembelajaran tersebut di luar kelas sesuai dengan tema pembelajaran. Setelah siswa mengalami langsung bagaimana proses pembelajaran CTL yang mereka lakukan di luar ruangan kelas yang artinya dikehidupan nyata mereka dengan cara praktek, maka siswa diharapkan akan lebih memahami makna dari setiap materi pelajaran PAI yang disampaikan oleh guru. Siswa akan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk membangun pengetahuan baru dan terus mengembangkan kreativitas yang telah mereka miliki. Pendidikan lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Al-Qur'an Muslim Pro, diakses pada tanggal 2 November 2020, 08:43.

<sup>9</sup>Ahmad Fajarisma Budi Alam, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Juli 2014; 166-173.

Mengamalkan ayat Al-Qur'an yang telah dipaparkan di atas dapat kita terapkan di lingkungan sekolah, khususnya sekolah yang menerapkan program Adiwiyata yang mengacu pada pendidikan lingkungan hidup (PLH). Pendidikan merupakan salah satu upaya potensial dalam mengatasi krisis lingkungan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang. Pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah akan lebih efektif menyentuh dan melekat pada diri peserta didik.<sup>10</sup>

Tujuan dari Program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>11</sup> Penanaman kepedulian terhadap kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang bermuatan pendidikan lingkungan hidup, penyediaan lingkungan sekolah yang asri, dan ditunjang dengan fasilitas sekolah.<sup>12</sup>

Pengetahuan tentang lingkungan akan membuat para siswa mengerti

---

<sup>10</sup>Rachmat Mulyana, *Jurnal Tabularasa* 6 (2), 175-180, 2009. diakses pada tanggal 6 Maret 2021, 14:23.

<sup>11</sup>Amirul Mukminin Al-Anwari, Article Text : *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, diakses pada tanggal 6 Maret 2021, 13:51.

<sup>12</sup>Rachmat Mulyana, *Jurnal Tabularasa* 6 (2), 175-180, 2009, diakses pada tanggal 6 Maret 2021, 14:23.

tentang permasalahan, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup baik lingkungan biotik maupun non biotik.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang ditemui penulis di SMAN 4 Kota Serang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul ‘Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Adiwiyata SMAN 4 Kota Serang’.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran PAI di SMAN 4 Kota Serang mengalami hambatan semasa pandemic Covid-19.
2. Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran PAI di sekolah yang dikembangkan dalam program Adiwiyata perlu dibenahi dan ditata ulang setelah terhambat oleh keadaan pandemi Covid-19.
3. Kreativitas siswa di sekolah sangat penting diterapkan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan memelihara alam sekitar sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan yang

sehat dan kondisi lingkungan belajar yang lebih nyaman. Contohnya kreativitas siswa dalam mengelola dan mengolah lingkungan sekolah dengan cara menanam tanaman hidroponik, memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk, membuat apotek hidup. Namun, pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan serta pemeliharaan tanaman di sekolah harus terhambat dan terhenti sementara dikarenakan siswa tidak dapat datang ke sekolah karena pandemi Covid-19.

4. Adanya penerapan Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran PAI di SMAN 4 Kota Serang diharapkan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas siswa dalam memelihara lingkungan. Meskipun demikian, penerapan CTL tersebut dan pemeliharaan lingkungan saat pandemi Covid-19 mengalami hambatan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembatasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada beberapa hal berikutyaitu:



1. Mengetahui kreativitas siswa dalam mengelola lingkungan melalui program Adiwiyata sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Mengetahui penerapan kreativitas dalam pembelajaran PAI melalui program Adiwiyata sebelum dan saat pandemi Covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menerapkan pembelajaran CTL yang dilakukan guru PAI di SMAN 4 Kota Serang sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Apa saja cara yang digunakan oleh guru PAI dalam menerapkan pendekatan pembelajaran CTL di SMAN 4 Kota Serang sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa SMAN 4 Kota Serang setelah diterapkannya pembelajaran CTL sebelum dan saat pandemi Covid-19?

4. Bagaimana kreativitas siswa SMAN 4 Kota Serang setelah diterapkannya pembelajaran CTL sebelum dan saat pandemi Covid-19?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran CTL di SMAN 4 Kota Serang
2. Untuk mengetahui cara apa saja yang digunakan oleh guru PAI dalam menerapkan pendekatan pembelajaran CTL di SMAN 4 Kota Serang sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui kreativitas siswa SMAN 4 Kota Serang setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran CTL

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan islam pada khususnya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan meningkatkan pola pendidikan yang efektif dan berdaya guna untuk membentuk generasi bangsa yang cerdas dan berakhlakul karimah.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk pengembangan penelitian lain dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman langsung yang terkait dengan kreativitas siswa di sekolah.
- b. Bagi para guru, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan mutu terhadap kepedulian lingkungan dengan memahami pelaksanaan kreativitas dalam pembelajaran PAI.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini terdiri atas lima bab dan masing-masing bab memiliki beberapa pasal dan bagian-bagian yang lebih kecil sebagai penjabaran dari atasnya. Secara garis besarnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang meliputi : Uraian yang mendeskripsikan tentang Program Adiwiyata terdiri dari : Pengertian Program Adiwiyata, Tujuan Program Adiwiyata, Prinsip-prinsip Program Adiwiyata, Komponen-komponen Program Adiwiyata, Keuntungan Program Adiwiyata, Kegiatan yang dilakukan dalam Program Adiwiyata, Manfaat Program Adiwiyata. Pembahasan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari : Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Langkah-langkah atau Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam. Pembahasan terakhir dalam bab ini adalah Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian meliputi : Uraian tentang waktu dan tempat penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik dan Pengumpulan Data, dan terakhir Teknik Analisis Data..

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : Uraian tentang deskripsi hasil dari penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Bab V: Penutup meliputi : Bab ini berisi tentang uraian pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.